

**STUDI LITERATUR: HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TINGKAT SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**SUCI TSAMRATUL 'AIN
NIM. 16031063/ 2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

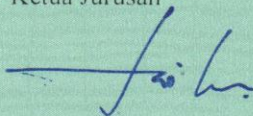
PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI LITERATUR: HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK TINGKAT SMA**

Nama : Suci Tsamratul Ain
NIM : 16031063
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

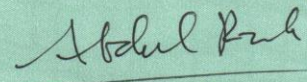
Padang, 14 Agustus 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si
NIP. 19710322 199802 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

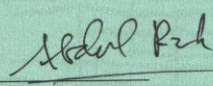
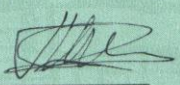
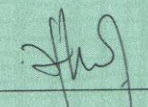
Nama : Suci Tsamratul 'Ain
NIM : 16031063
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Studi Literatur: Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik
Tingkat SMA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si	1. 
2. Anggota : Drs. Ristiono, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Tsamratul 'Ain

NIM/TM : 16031063/2016

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

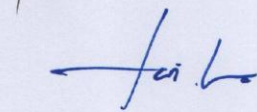
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Studi Literatur: Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SMA”** adalah benar dan merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

saya yang menyatakan,



Suci Tsamratul 'Ain
NIM. 16031063

ABSTRAK

Suci Tsamratul ‘Ain : Studi Literatur: Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi peneliti. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa, guru tidak mengetahui gaya belajar masing - masing peserta didik sehingga belum diketahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang studi literatur: hubungan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik tingkat SMA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi bersifat *Expost Facto*. Metode ini dilaksanakan dengan melakukan ulasan terhadap semua penelitian yang relevan dengan masalah atau fenomena penelitian yang menjadi perhatian peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik pada jurnal yang digunakan dan berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang bersumber dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain. Data ini diambil dari artikel penelitian yang terakreditasi SINTA dan situs jurnal relevan lainnya.

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan didapatkan bahwa, terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peserta didik dominan memiliki gaya belajar visual dibandingkan gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dengan gaya belajar berbeda juga akan berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh bahasan materi, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia. Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Literatur: Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SMA”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni:

1. Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si sebagai dosen Pembimbing sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan memberikan saran kepada penulis baik dalam penulisan proposal, pelaksanaan, dan pelaporan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Pimpinan, Staf Pengajar, Karyawan/wati, dan Laboran Jurusan Biologi Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, Staf Tata Usaha SMP Negeri 18 Padang yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
5. Orang tua dan semua anggota keluarga yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis mengucapkan mohon maaf jika ditemukan kekurangan dan kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan serta sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Definisi Operasional	15

	Halaman
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel dan Data Penelitian	17
E. Prosedur Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Data Artikel	21
B. Hasil Analisis Data	22
C. Pembahasan.....	24
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.....	5
Tabel 2. Populasi Peserta Didik dari Artikel yang Dianalisis.....	16
Tabel 3. Sampel Peserta Didik Pada Artikel yang Dianalisis	17
Tabel 4. Deskripsi Data Dari Artikel yang Dianalisis	21
Tabel 5. Rekapitulasi Frekuensi Peserta Didik Pada Tiap Gaya Belajar	22
Tabel 6. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik.....	23
Tabel 7. Rekapitulasi Data Hubungan dan Pengaruh Gaya Belajar dengan Hasil Belajar dari Artikel yang Dianalisis	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Hasil Wawancara Guru IPA	38
Lampiran 2. Daftar Jurnal yang Dianalisis	41
Lampiran 3. Surat Izin Observasi	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Peningkatan itu dilakukan melalui usaha peningkatan kualitas dari pendidikan pada kesemua jenjang pendidikan yang ada melalui pembelajaran di sekolah. Para pelaku pendidikan perlu adanya komitmen serta upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, agar pendidikan dapat dibangun dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.

Pada saat sekarang, terdapat kemajuan ilmu pengetahuan dan meningkatnya cara berpikir peserta didik. Hal tersebut menuntut guru atau pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran itu dilakukan dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Selain proses pembelajaran, hasil belajar juga akan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pendidikan di sekolah banyak jenis model pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu usaha yang dapat mengajak peserta didik berperan secara aktif di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan usaha tersebut guru berharap adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Banyak penelitian-penelitian terkait model

pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terdapat dalam berbagai mata pelajaran seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA adalah suatu mata pelajaran yang membahas mengenai fenomena sistematis yang terjadi di alam. IPA termasuk bagian sains yang merupakan bagian penting dari kehidupan karena, manusia dalam aktifitas sehari-hari selalu terkait dengan dunia sains dari yang sederhana sampai yang kompleks (Chania, 2016: 77). Pada mata pelajaran IPA terdapat beberapa materi pembelajaran diantaranya adalah materi bahasan biologi. Pembelajaran biologi hakikatnya tidak hanya berupa teori, hafalan dan pemahaman konsep. Pada pembelajaran biologi juga membahas proses penerapan bahkan penemuannya maka, peserta didik harus aktif untuk berinteraksi dengan objek konkret (Wulandari, 2007: 3).

Keberhasilan dari pembelajaran biologi yang dilaksanakan dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dalam materi bahasan biologi berbeda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Menurut Mite (2016: 822), perbedaan pencapaian hasil belajar peserta didik ini disebabkan adanya beberapa variabel yang dapat memengaruhi hasil belajar. Variabel tersebut diantaranya yaitu gaya belajar, berpikir kritis, keterampilan metakognitif, model pembelajaran dan sebagainya. Diantara variabel tersebut gaya belajar memiliki peluang besar yang mempengaruhi hasil belajar pada materi biologi.

Setiap peserta didik memiliki keunikan yang melekat pada dirinya. Keunikan tersebut dapat tercermin dalam proses pembelajaran oleh gaya belajar

peserta didik yang mereka pilih saat mereka belajar (Singh, 2017: 413). DePorter dan Hernacki (dalam Mite, 2016: 822) menjelaskan bahwa, gaya belajar merupakan suatu kombinasi seseorang dalam menerima, mengatur dan mengolah informasi. Pendapat tersebut didukung dengan pendapat Huertas (2017: 147) yang menyatakan bahwa, gaya belajar mengacu pada bagaimana preferensi peserta didik saat memproses informasi dan menghadapi tugas belajar. Jadi, gaya belajar merupakan suatu cara pandang yang dipilih oleh peserta didik dalam memproses sebuah informasi pada proses belajar.

De Porter dan Hernacki (2013: 110), mengemukakan tiga jenis dari gaya belajar. Hal ini berdasarkan modalitas yang digunakan seseorang dalam mengolah informasi yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Dasar modalitas yang digunakan individu dalam memperoleh data bersifat visual yaitu dengan membaca atau mengamati, auditori yaitu mendengarkan atau berbicara dan kinestetis yaitu melakukan sesuatu (Kaudfeldt, 2008: 33).

Berdasarkan pengalaman peneliti di sekolah saat menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada proses pembelajaran, ditemukan beberapa peserta didik yang cukup memperhatikan guru menerangkan di depan kelas. Beberapa peserta didik tidak suka membuat catatan namun, peserta didik mampu menerima informasi yang telah disampaikan guru. Selain itu terdapat peserta didik yang mampu mengingat informasi yang disampaikan tidak hanya dengan memperhatikan guru, tapi juga membuat catatan istilah penting. Kemudian terdapat peserta didik yang sangat aktif seperti melakukan beberapa

gerakan dan lebih menyukai kegiatan diskusi, penggunaan alat peraga dan praktikum.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 18 Padang pada tanggal 5 Agustus 2019 yaitu pada masa observasi PLK dan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA yaitu ibu Dewi Permata Sari pada tanggal 17 September 2019, diketahui bahwa guru IPA kelas VII umumnya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Guru terkadang menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Dari hasil wawancara guru juga tidak memahami gaya belajar masing-masing peserta didik, sehingga guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada proses pembelajaran. Metode dan Media yang digunakan guru masih membuat peserta didik tidak fokus dan kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, sehingga menyebabkan rendahnya nilai kognitif peserta didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Ujian Tengah Semester Ganjil (UTS) Tahun 2019/2020 pada mata pelajaran IPA. Sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata nilai UTS yang diperoleh pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMPN 18 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Rata-rata nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Rata-rata Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)
VII.1	32	61,25	16	5	84	27
VII.2	32	54,30	13	4	88	28
VII.3	32	60,16	22	7	78	25
VII.4	32	46,95	0	0	100	32
VII.5	32	51,95	6	2	94	30
VII.6	32	49,92	6	2	94	30
VII.7	32	44,77	3	1	97	31
VII.8	32	37,59	0	0	100	32
Rata-rata persentase (%)		50,86	8		92	

Sumber : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPN 18 Padang

Berdasarkan Tabel 1 diketahui, terdapat 92% peserta didik tidak dapat mencapai batas KKM yang telah ditetapkan dan hanya 8% peserta didik yang mampu mencapai batas KKM. Jumlah Peserta didik yang mampu mencapai KKM hanya 21 orang dan peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yaitu 235 orang. Pada kenyataannya peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hal ini terlihat dengan peserta didik yang kurang memperhatikan guru, memilih melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan pembelajaran dan menyebabkan rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang sesuai terutama dalam mencapai KKM, guru perlu mengetahui gaya belajar peserta didik. Hal ini seiring dengan penjelasan Singh (2017: 414) yang menjelaskan, jika peserta didik diberikan proses pembelajaran yang memenuhi gaya belajar yang mereka miliki maka akan membantu mengoptimalkan hasil dan prestasi belajar peserta didik. Beberapa penelitian telah membahas tentang

hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar seperti (Astindari, 2015, Pujiarti, 2013, Taqwa, 2015, Singh, 2017, Latuconsina, 2017, Ningrat, 2018). Hasil penelitian menunjukkan, terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar, dan gaya belajar berkontribusi dalam tercapainya hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian studi literatur tentang hubungan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik tingkat SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik yang cenderung masih rendah.
2. Guru tidak mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik.
3. Belum diketahui bagaimana hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik tingkat SMA berdasarkan studi literatur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka objek dalam penelitian ini dibatasi pada nomor 3. Permasalahannya yaitu belum diketahui bagaimana hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar berdasarkan studi literatur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dibuat rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “bagaimana hubungan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan studi literatur?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan studi literatur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan yang terkait dengan hubungan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi pendidik, atau guru pembimbing mata pelajaran untuk dapat mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik sehingga dapat membuat proses pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik.
3. Bagi peneliti yang lain, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.